

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Yussi Mutia Puspitasari, (2017): The Relationship between Students' Frequency in Using English and Their Speaking Ability at State Senior High School 1 Mandau

According to the preliminary research, it was found that the second year students of State Senior High School 1 Mandau got difficulties in speaking such as some students are confused in giving ideas, some students forgot about the ideas they want to bring, some of others are nervous when they speak in front of the class, and difficult to pronounce the English word correctly so that the aim of this research was to determine students' frequency in using English of the second year at State Senior High School 1 Mandau, to investigate their speaking ability in storytelling, and to determine whether there was or not significant relationship between students' frequency in using English and their speaking ability in storytelling.

This was a correlational research design, questionnaire was used to determine students' frequency in using English result and their recorded speaking ability in storytelling was used to determine the speaking ability which had been evaluated by two raters. The population of the research was all of the second year students of State Senior High School 1 Mandau with the total number of 372 students. Then, in determining the sample the researcher used proportional random sampling technique. The total number of the sample was 38 students. The researcher used Pearson product moment correlation coefficient, the result of the analysis calculated by SPSS 21.0 program.

Based on the data analysis, it showed that $\text{sig-t} = .000$ was smaller than 0.05 ($\text{sig-t} \leq 0.05$). It can be concluded that H_a (alternative hypothesis) was accepted. In other words, there was a significant relationship between the students' frequency in using English and their speaking ability in storytelling at State Senior High School 1 Mandau.

Keyword: *Relationship, Frequency, Speaking Ability, Storytelling*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Yussi Mutia Puspitasari, (2017): Hubungan antara Frekuensi Siswa dalam Menggunakan Bahasa Inggris dan Kemampuan Berbicara Mereka di SMA Negeri 1 Mandau

Berdasarkan penelitian sebelumnya, ditemukan bahwa siswa-siswa kelas sebelas di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau mendapatkan kesulitan dalam berbicara bahasa inggris seperti beberapa siswa bingung dalam memberikan ide-ide, beberapa siswa lupa tentang ide-ide yang ingin mereka sampaikan, beberapa siswa yang lain gugup ketika mereka berbicara di depan kelas, dan sulit untuk mengucapkan kata bahasa inggris dengan benar sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat frekuensi siswa dalam menggunakan bahasa inggris pada siswa kelas dua Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau, untuk mengetahui kemampuan berbicara bahasa inggris mereka dalam *storytelling*, dan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara frekuensi siswa dalam menggunakan bahasa inggris dengan kemampuan berbicara bahasa inggris mereka dalam *storytelling*.

Ini adalah penelitian korelasi yang menggunakan angket untuk mengetahui frekuensi siswa dalam menggunakan bahasa inggris dan dokumentasi video yang kemudian dinilai oleh dua orang ahli untuk mengetahui tingkat kemampuan berbicara bahasa inggris mereka dalam *storytelling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas sebelas Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau dengan jumlah 372 siswa. Kemudian, dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik proportional random sampling. Total jumlah sampel adalah 38 siswa. Dalam analisis data, penulis menggunakan koefisien korelasi Pearson product moment, hasil analisis dihitung dengan menggunakan program SPSS 21.0.

Berdasarkan analisis data, hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa $\text{sig-t} = .000$ lebih kecil dari 0.05 ($\text{sig-t} \leq 0.05$). Bisa disimpulkan bahwa (alternative hypothesis) H_a diterima. Dengan kata lain, terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi siswa dalam menggunakan bahasa inggris dengan kemampuan berbicara bahasa inggris siswa dalam *storytelling* di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mandau.

Kata Kunci: Hubungan, Frekuensi, Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris, Storytelling

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ملخص

يوسي موتيا فوسفيتاساري، (2017): العلاقة بين تكرار التلاميذ في استخدام اللغة الإنجليزية وقدرتهم على التحدث في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى مانداو

استنادا إلى دراسة سابقة وجدت أن التلاميذ في الصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى مانداو يجدون صعوبة في التحدث باللغة الإنجليزية ولبعض التلاميذ الخلط في إعطاء الأفكار، ونسي بعضهم على نقل الأفكار. وعديد من الآخرين بعصبية عندما يتحدث أمام الفصل ويشعرون بالصعوبة عند نطق الكلمات الإنجليزية بشكل صحيح لذلك كان الهدف من هذا البحث لتحسين مستوى تكرار التلاميذ في استخدام اللغة الإنجليزية في الصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى مانداو، ولمعرفة قدرة التلاميذ على التحدث باللغة الإنجليزية في رواية القصص وكذلك لمعرفة ما إذا كانت هناك علاقة ذات دلالة إحصائية بين شدة التلاميذ في استخدام اللغة الإنجليزية وقدرتهم على التحدث باللغة الإنجليزية في رواية القصص. هذا البحث هو بحث علاقي باستخدام الاستبيان لمعرفة تكرار التلاميذ في استخدام اللغة الإنجليزية ووثائق فيديو التي يتم بعد ذلك تقييمها من الخبراء لمعرفة مستوى خطابهم في اللغة الإنجليزية في رواية القصص. والسكان في هذا البحث هو جميع التلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى مانداو وعددهم 372 تلميذا. ثم في تحديد العينة، استخدمت الباحثة تقنية أخذ العينات العشوائية متناسقة العدد الكلي للعينة هو 38 تلميذا. في تحليل البيانات، استخدمت الباحثة بيرسون لحظة المنتج معامل الارتباط، وتحسب نتائج التحليل باستخدام SPSS 21.0 واستنادا إلى تحليل البيانات، أظهرت أن $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.05 > 0.5$ سيح-تي). يمكن الاستنتاج أن H_a مقبول. وبعبارة أخرى، هناك علاقة كبيرة بين شدة التلاميذ في استخدام اللغة الإنجليزية وقدرتهم على التحدث باللغة الإنجليزية في رواية القصص بالمدرسة الثانوية الحكومية الأولى مانداو

الكلمات الأساسية: العلاقة، التكرار، القدرة على التحدث باللغة الإنجليزية، رواية القصص